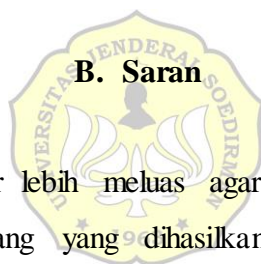


## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Analisis aspek pasar dan pemasaran minuman probiotik kecombrang memiliki prospek dan peluang pasar yang baik sehingga layak untuk dijalankan berdasarkan perhitungan permintaan menggunakan metode *linear regression* dan penawaran menggunakan metode *weighted moving average*. Produk minuman probiotik kecombrang diberi nama (merek) yaitu Etilic dengan harga jual sebesar Rp9.000,00 per 150 ml yang dikemas dengan kemasan botol jenis PET.
2. Analisis aspek teknis dan teknologi usaha minuman probiotik kecombrang dinyatakan layak untuk dijalankan dengan proses produksi menggunakan teknologi yang modern, proses produksi mudah dan sederhana, serta kebutuhan bahan baku yang mudah didapat atau dekat dengan tempat produksi seperti bunga kecombrang yang dapat diperoleh dari pedagang di pasar maupun dari petani kecombrang di sekitar Kabupaten Banyumas, dan bahan tambahan lainnya yang dapat diperoleh di toko, minimarket, maupun pusat perbelanjaan lainnya. Adapun tempat produksi minuman probiotik kecombrang berada di wilayah Kabupaten Banyumas seluas 500 m<sup>2</sup> dengan kapasitas produksi sebanyak 135 pcs/hari atau 2.700 pcs/bulan.
3. Analisis manajemen operasional usaha minuman probiotik kecombrang dinyatakan layak untuk dijalankan dengan dibentuk suatu struktur organisasi dalam proses produksi yang akan dijalankan. Jabatan-jabatan tersebut antara lain seperti direktur, manager, staf produksi, dan staf *marketing*. Adapun besaran gaji yang diterima para karyawan akan disesuaikan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) Jawa Tengah sebesar Rp2.169.349,00 per bulan, dan Upah Minimum Regional (UMR) untuk daerah Kabupaten Banyumas ditetapkan sebesar Rp2.338.410,00 per bulan.

4. Analisis yuridis dan pengelolaan limbah pada usaha minuman probiotik kecombrang dinyatakan layak untuk dijalankan dengan prosedur untuk memenuhi beberapa sertifikasi dan syarat-syarat yang diberlakukan seperti persyaratan administratif, izin mendirikan bangunan, BPOM, SNI, dan pengelolaan limbah industri yang tepat.
5. Analisis finansial pada usaha minuman probiotik kecombrang dinyatakan layak untuk dijalankan dan mendapatkan keuntungan dengan nilai NPV Rp185.124.869,00; IRR 16,47%; Net B/C 1,53; PBP 2,42 tahun; serta BEP Rp171.071.730,00 atau 19.008 unit minuman probiotik kecombrang. Analisis sensitivitas yang dilakukan pada kondisi pendapatan turun 5%, kenaikan biaya variabel 5% dan 10%, serta kenaikan biaya investasi 25% semua memenuhi kriteria investasi yang layak, kecuali pada kondisi pendapatan turun 10% usaha dinyatakan tidak layak.



### **B. Saran**

Diperlukan riset pasar lebih meluas agar peluang pasar untuk produk minuman probiotik kecombrang yang dihasilkan semakin besar dan strategi pemasaran yang tepat agar usaha tidak mengalami penurunan pendapatan. Diperlukan juga tinjauan yuridis yang lebih lengkap bagi produk minuman probiotik kecombrang untuk menjamin kualitas, keamanan, dan keberhasilan usaha. Selanjutnya saran untuk dilakukan penelitian lanjutan yaitu terkait umur simpan produk agar dapat dicantumkan pada label produk sehingga dapat memberikan informasi kepada konsumen.